

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya semua orang ingin karirnya baik dan semua orang memiliki keahlian dan kemampuan yang berbeda-beda. Namun, pada kenyataannya tidak semua orang dapat mengembangkan karirnya dengan baik. Untuk itu, kita harus konsisten dalam memahami diri kita sendiri serta menentukan kemampuan yang ada didalam diri, agar dalam menentukan karir dapat berjalan dengan baik semua itu sangat didukung oleh rasa percaya diri yang tinggi serta kemampuan yang dimiliki.

Sesungguhnya bimbingan karir merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pekerjaan manusia mendapatkan rezeki untuk menopang kehidupannya , memberi nafkah kepada orang yang menjadi tanggung jawabnya, serta berbakti kepada masyarakat dan bahkan Negara. Karir merupakan perjalanan atau kemajuan seseorang dalam suatu rentang kehidupannya dalam situasi professional dan dijadikan dasar sebagai usaha atau cara untuk mencari nafkah lahir dan bathin.<sup>1</sup>

Menurut Winkel bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi), tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Berdasarkan pengertian

<sup>1</sup> Rahmad, *Bimbingan Karir*, ( Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2013 ), hlm. 1.

diatas, bimbingan karir bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada pembimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karir. Bimbingan karir juga bermakna jenis bimbingan yang membantu siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang menyangkut karir tertentu.<sup>2</sup>

Kewajiban setiap manusia untuk saling membantu atau tolong menolong terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعْيِرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْفَلَاحِيْةَ  
وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا  
وَلَا تَجْرِمَنكُمْ سَهْوًا ۗ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا  
وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالْتِفٰوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدُوْنِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ  
شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya (hewan-hewan kurban) dan Qalaa-id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya. Dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum Karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Tohirin, *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2007), hlm. 133-134.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI. 2010), hlm. 352.

Ayat ini, mewajibkan orang-orang mukmin tolong menolong sesama mereka dalam berbuat kebaikan dan bertakwa untuk kepentingan dan kebahagiaan mereka. Dilarang tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran serta memerintahkan supaya tetap bertakwa kepada Allah agar terhindar dari siksaan-Nya yang sangat berat.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan karena sumber daya manusia berfungsi untuk mencapai tujuan dan sasarannya melalui usaha kooperatif sekelompok orang didalamnya, sehingga dapat dikatakan sumber daya manusia adalah suatu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu perusahaannya dalam mencapai suatu tujuannya. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah karyawan.<sup>4</sup>

Karyawan ketika mencapai suatu tujuan perusahaan sangat tergantung bagaimana karyawan tersebut dapat mengembangkan kemampuannya baik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan berkeinginan untuk kerja sama antar berbagai satuan kerja yang melaksanakan kegiatan berbeda.<sup>5</sup> Agar perusahaan mendapatkan hasil kerja yang optimal dari karyawan maka diberi layanan Bimbingan karir untuk karyawan.

Selanjutnya Donald Super mengatakan bahwa konsep diri individu memainkan peran pokok dalam memilih karir tentang pekerjaan terjadi pada waktu remaja dan dewasa. Namun konsep itu juga merupakan tenaga penggerak yang membentuk pola karir yang akan diikuti oleh individu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>4</sup> Ade Risma (2017), *Hubungan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Desa Perawang Barat Kabupaten Siak Provinsi Riau*, Skripsi, Fak, Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau, hlm. 1.

<sup>5</sup> Fitriani (2017), *Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Skripsi, Fak, Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau*, hlm. 1.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepanjang hidupnya. Jadi, individu mengimplementasikan konsep dirinya kedalam karir yang akan menjadi alat ekspresi dirinya yang paling efisien.<sup>6</sup>

Calhaou dan Acocella mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Hurlock mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.<sup>7</sup>

Allah berfirman dalam surah Ar-Rum 8 :

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ  
 وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَائِ رَبِّهِمْ لَكَافِرُونَ ﴿٨﴾

Artinya: Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan diantara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya (QS. Ar-Rum:8).<sup>8</sup>

Ayat diatas memiliki makna bahwa Allah menciptakan seluruh ciptaannya dengan tujuan yang benar dan waktu yang telah ditentukan yang menurut Ibnu Katsiran adalah hari Kiamat. Berdasarkan ini, manusia seharusnya memikirkan dan merenungkan penciptaan diri mereka sendiri. Sehingga dapat mengetahui siapa dirinya dan apa yang harus ia perbuat semasa hidupnya karena seluruh hidup akan kembali kepada Sang Pencipta.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Rahmad, hlm. 75.

<sup>7</sup> M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014) , hlm. 13.

<sup>8</sup> Q.S ar-Rum (21): 8.

<sup>9</sup> Juwita Lestari (2015), *Perspektif Al-Qur'an Tentang Konsep Diri Remaja Terkait Pembentukan Karakter bangsa*, hlm. 12.



Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan di PT. Wahanakarsa Swandiri Duri belum mampu mengembangkan konsep diri didalam dirinya, karyawan belum mampu mempertahankan keselarasan dalam kehidupan batinnya. Bila timbul perasaan, pikiran, dan persepsi yang tidak seimbang atau bahkan saling berlawanan, maka akan terjadi iklim psikologi yang tidak menyenangkan. Sehingga akan mengubah perilaku, lalu hal ini juga dapat terjadi karyawan tidak mampu menyesuaikan dirinya.

Jika karyawan memiliki konsep diri yang negatif maka karyawan merasa dirinya paling rendah serta cenderung merasa dirinya tidak disukai orang lain, sikap dan pandangan negatif terhadap kemampuan diri menyebabkan individu menetapkan titik harapan yang rendah. Lalu titik tolak yang rendah menyebabkan individu tidak mempunyai motivasi yang tinggi.<sup>10</sup>

Dalam melakukan bimbingan karir, karyawan akan dibantu dalam mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Dengan demikian, bimbingan karir difokuskan untuk membantu individu menampilkan dirinya yang memiliki kompetensi/ keahlian agar meraih sukses dalam perjalanan hidupnya dan mencapai perwujudan diri yang bermakna bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

<sup>10</sup> M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, hlm. 18-19.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui latar belakang di atas peneliti berkeinginan untuk meneliti “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Konsep Diri Karyawan Di PT. Wahanakarsa Swandiri Duri Kabupaten Bengkalis ”. Hal ini menarik karena untuk mengenal diri karyawan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan guna untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Sehingga harapannya dari hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak SDM perusahaan ini dalam menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategi untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang lebih optimal.

## B. Penegasan Istilah

1. Bimbingan karir oleh Super diartikan sebagai “proses membantu individu untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja”. Berdasarkan pendapat super tersebut, ada dua esensi dasar yang terkandung dalam pengertian ini, yaitu: a) proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri; dan b) proses membantu individu memahami dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.<sup>11</sup>
2. Calhaou dan Acocella mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Gambaran ini disebut citra diri. Sementara itu, komponen afektif merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang akan membentuk bagaimana penerimaan terhadap diri dan harga diri individu.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Mohammad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Karir*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 61.

<sup>12</sup> M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Kurangnya pemahaman karyawan tentang dirinya
- b. Kurangnya rasa percaya diri karyawan dalam melakukan pekerjaannya
- c. Kurangnya penyesuaian diri terhadap lingkungannya

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat akan adanya keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga, maka peneliti tidak akan meneliti semua masalah. Maka dari itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni melihat bagaimana “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Konsep Diri Karyawan Di. PT. Wahanakarsa Swandiri Duri Kabupaten Bengkalis”.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Terdapat Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Konsep Diri Karyawan Di PT. Wahanakarsa Swandiri Duri Kabupaten Bengkalis?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Mengetahui Adakah Terdapat Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Konsep Diri Karyawan Di PT.Wahanakarsa Swandiri Duri Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis serta secara akademis.

### a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang khususnya Bimbingan Konseling Islam atau bidang ilmu yang lain yang relevan, juga penelitian yang terkait dengan bimbingan karir dan konsep diri.

### b. Manfaat praktis

Bagi instansi atau perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan upaya untuk meminimalisir pelanggaran yang disebabkan oleh kurangnya karyawan dalam mengenal konsep diri serta peningkatan prestasi kerja karyawan yang didasari aspek kinerja yang baik.

### c. Manfaat secara akademis

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II: KAJIAN TEORI**

Bab ini berisikan kerangka teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variabel dan hipotesis.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data.

## **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum tentang Pt. Wahana Karsa Swandiri Duri Kabupaten Bengkalis, motto/slogan perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi.

## **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari data angket atau kuesioner dari responden dilokasi penelitian.

## **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisikan tentang pengarang buku yang ada di dalam skripsi.

## **LAMPIRAN**

Lampiran berisikan tentang data dari hasil angket.